

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengembangan karir memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Rhenus Logistics Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik program pengembangan karir yang diberikan oleh perusahaan, seperti pelatihan, pendidikan, dan bimbingan karir, maka akan semakin tinggi pula motivasi dan performa kerja karyawan. Meskipun kontribusi variabel ini tidak sebesar variabel lain, namun kejelasan arah karir dan kesempatan untuk tumbuh dalam organisasi memberikan dorongan positif bagi karyawan untuk meningkatkan kompetensi dan tanggung jawab dalam pekerjaannya.
2. Lingkungan kerja juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang sehat, baik secara fisik maupun psikologis, mampu menciptakan rasa nyaman dan aman dalam bekerja. Hubungan interpersonal antar karyawan dan atasan yang harmonis, budaya organisasi yang mendukung kolaborasi, serta adanya keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi (work-life balance) menjadi elemen penting dalam membentuk lingkungan kerja yang produktif. Lingkungan kerja yang positif dapat mendorong semangat kerja, loyalitas, dan efisiensi karyawan dalam menyelesaikan tugas.
3. Kerjasama tim menjadi variabel dengan pengaruh paling dominan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembagian tugas yang jelas, komunikasi yang efektif, rasa saling percaya, dan koordinasi yang solid antar anggota tim sangat memengaruhi keberhasilan dalam menyelesaikan pekerjaan. Dengan adanya dukungan dan solidaritas dalam tim, karyawan merasa lebih termotivasi, memiliki rasa tanggung jawab bersama, dan mampu mengatasi tantangan kerja secara kolektif. Hal ini berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas hasil kerja yang dihasilkan.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, berikut ini disajikan beberapa rekomendasi strategis yang dapat diterapkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan:

1. Saran untuk Perusahaan:
 - a. Perusahaan disarankan untuk memperkuat program pengembangan karir yang berkelanjutan, seperti pelatihan rutin, pembinaan karir, dan pemberian akses pendidikan lanjutan. Dengan memberikan kejelasan arah karir dan peluang untuk berkembang di dalam organisasi, perusahaan dapat meningkatkan motivasi serta loyalitas karyawan dalam jangka panjang.
 - b. Untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif, perusahaan perlu memastikan kondisi kerja yang nyaman baik secara fisik maupun psikologis. Hal ini dapat dilakukan melalui penataan ruang kerja yang ergonomis, hubungan kerja yang harmonis antara atasan dan bawahan, serta kebijakan yang mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.
 - c. Perusahaan juga perlu mendorong terbentuknya tim kerja yang solid melalui pembagian tugas yang jelas, komunikasi yang efektif, serta kegiatan internal yang membangun rasa saling percaya dan tanggung jawab bersama. Tim yang terkoordinasi dengan baik akan berdampak langsung pada peningkatan kualitas dan efisiensi kerja.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya:
 - a. Peneliti selanjutnya dapat memperluas kajian tentang pengembangan karir dengan menambahkan variabel mediasi seperti kepuasan kerja atau motivasi kerja, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai mekanisme pengaruhnya terhadap kinerja.
 - b. Untuk lingkungan kerja, penelitian dapat diarahkan pada aspek-aspek spesifik seperti desain ruang kantor, gaya kepemimpinan, atau keseimbangan kerja-hidup, guna mengetahui elemen mana yang paling dominan dalam meningkatkan kenyamanan dan produktivitas.

- c. Pada aspek kerjasama tim, peneliti disarankan untuk menggunakan pendekatan kualitatif atau studi kasus agar dapat menggali lebih dalam tentang dinamika interaksi dalam tim, faktor-faktor penghambat, serta strategi membangun kolaborasi yang efektif di berbagai jenis organisasi.

